

Pengembangan Metode Pengajaran Ilmu *Tajwid SQ (Shahibul Qur'an)* di MTs Muhammadiyah Patikraja

Esqi Noor Lisa¹, Makhful²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Purwokerto

ARTICLE INFO

Article history:

DOI:

[10.30595/pssh.v4i.296](https://doi.org/10.30595/pssh.v4i.296)

Submitted:

July 28, 2021

Accepted:

November 11, 2021

Published:

May 30, 2022

Keywords:

Metode Pengajaran, Ilmu Tajwid, Shahibul Qur'an

ABSTRACT

Umat Islam memiliki kewajiban terhadap Al-Qur'an diantaranya membaca, memahami, menghafal, mengamalkan, dan kemudian mengajarkan. Oleh karena itu, mampu membaca Al-Qur'an secara baik dan benar menjadi sangat penting. Salah satu usaha supaya umat Islam memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah dengan menguasai ilmu tajwid. Maka dari itu, peneliti melakukan pengembangan terhadap metode pengajaran ilmu tajwid. Penelitian ini berjenis penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Penelitian ini hanya menggunakan enam tahapan, yaitu 1. Analisis Potensi dan Masalah; 2. Pengumpulan Data; 3. Desain Produk; 4. Validasi Desain; 5. Revisi Desain; 6. Uji Coba Produk. Pengembangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (Shahibul Qur'an) diujicobakan di MTs Muhammadiyah Patikraja, karena peneliti melihat adanya potensi dan masalah. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, studi literatur, dan data primer dari angket. Kemudian, validasi produk yang dikembangkan yaitu kepada dua orang ahli diantaranya ahli materi dan ahli desain pembelajaran. Kelayakan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (Shahibul Qur'an) berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (Shahibul Qur'an) berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kelayakan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (Shahibul Qur'an) berdasarkan penilaian siswa memperoleh rata-rata skor 4,6 dengan kategori sangat baik.

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



Corresponding Author:

Esqi Noor Lisa

Program Studi Pendidikan Agama Islam,
Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: esqinoorlisa98@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Membaca Al-Qur'an dituntut untuk fasih dan benar, tidak asal membaca tanpa mengetahui ilmu-ilmu membaca Al-Qur'an. Namun, yang disayangkan pendidikan membaca Al-Qur'an hanya banyak diajarkan di taman pendidikan Al-Qur'an dan berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap TPQ Se-Karesidenan Banyumas, santri di taman pendidikan Al-Qur'an kebanyakan adalah siswa yang duduk di bangku kelas 1 hingga kelas 5 SD. Hal ini menunjukkan bahwa ada kejenuhan pada minat belajar Al-Qur'an pada anak-anak yang menginjak usia remaja, karena metode pengajaran Al-Qur'an monoton dan terlalu bertele-tele sehingga sudah belajar di TPQ sejak kelas 1 SD sampai kelas 5 SD, tapi belum dapat membaca Al-Qur'an yang mahir.

Maka dari itu, dibutuhkan metode pengajaran Al-Qur'an yang berisi materi secara lengkap, tetapi dikemas dengan singkat sehingga bisa dipelajari dalam waktu yang tidak lama. Oleh karena itu, peneliti bermaksud

mengembangkan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) yang efektif dan efisien digunakan oleh semua kalangan baik orang tua, maupun remaja. Peneliti juga akan melengkapi metode SQ dengan ilmu-ilmu tajwid yang lengkap hingga pada bacaan gharib.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Menurut Sugiyono (2015 : 407) berpendapat bahwa, metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Pengembangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) melalui 6 tahap yaitu 1. Analisis Potensi dan Masalah; 2. Pengumpulan Data; 3. Desain Produk; 4. Validasi Desain; 5. Revisi Desain; 6. Uji Coba Produk. Pengembangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) dilakukan untuk siswa Kelas Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Patikraja.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data ini didapat dari beberapa sumber terkait yaitu ahli materi, ahli desain, dan siswa. Data kualitatif yaitu hasil angket penilaian yang berupa uraian komentar dan saran yang diperoleh dari subjek uji coba penelitian yaitu ahli materi, ahli desain, dan siswa. Data kuantitatif diperoleh melalui angket uji coba yang berupa nilai kategori yaitu 5, 4, 3, 2, dan 1. Kemudian, kategori ini diubah menjadi data kualitatif sebagai berikut:

Sangat Kurang (SK)	untuk nilai	1
Kurang (K)	untuk nilai	2
Cukup Baik (CB)	untuk nilai	3
Baik (B)	untuk nilai	4
Sangat Baik (SB)	untuk nilai	5

Konversi skala lima yang dikembangkan oleh Eko Putro Widoyoko (2009: 238) tersebut menggunakan acuan konversi pada Pendekatan Acuan Patokan (PAP) sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 1. Konversi Nilai

Data Kuantitatif	Skore		Kriteria
	Rumus	Rerata skor	
5	$X > \bar{X}i + 1,8 Sbi$	$X > 4,2$	Sangat Baik
4	$\bar{X}i + 0,6 Sbi < X \leq \bar{X}i + 1,8 Sbi$	$3,4 < X \leq 4,2$	Baik
3	$\bar{X}i - 0,6 Sbi < X \leq \bar{X}i + 0,6 Sbi$	$2,6 < X \leq 3,4$	Cukup
2	$\bar{X}i - 1,8 Sbi < X \leq \bar{X}i - 0,6 Sbi$	$1,8 < X \leq 2,6$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}i - 1,8 Sbi$	$X \leq 1,8$	Sangat Kurang

Sumber: Eko Putro Widoyoko (2009: 238)

Keterangan:

$\bar{X}i$ (Rarata skor ideal) = 1 2 (skor maksimal ideal + skor minimal ideal)

sbi (Simpangan baku ideal) = 1 6 (skor maksimal ideal – skor minimal ideal)

X = Skor empiris

Berikut perhitungan data pada masing-masing skala: Skor Mak = 5

Skor Min = 1

$$Xi = \frac{1}{2} (5+1)$$

$$= 3$$

$$Sbi = \frac{1}{6} (5-1)$$

$$= 0,67$$

$$\text{Skala 5} = X > 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= X > 3 + 1,2$$

$$= X > 4,2$$

$$\text{Skala 4} = 3 + (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + (1,8 \times 0,67)$$

$$= 3 + 0,4 < X \leq 4,2$$

$$= 3,4 < X \leq 4,2$$

$$\text{Skala 3} = 3 - (0,6 \times 0,67) < X \leq 3 + (0,6 \times 0,67)$$

$$= 3 - 0,4 < X \leq 3 + 0,4$$

$$= 2,6 < X \leq 3,4$$

$$\text{Skala 2} = 3 - (1,8 \times 0,67) < X \leq 3 - (0,6 \times 0,67)$$

$$= 3 - 1,2 < X \leq 3 - 0,4$$

$$= 1,8 < X \leq 2,6$$

$$\text{Skala 1} = X \leq 3 - (1,8 \times 0,67)$$

$$= X \leq 3 - 1,2$$

$$= X \leq 1,8$$

Menghitung rata-rata tiap aspek dengan rumus berikut:

$$\text{Rata-rata tiap aspek} = \frac{\text{jumlah skor rata-rata tiap indikator}}{\text{jumlah indikator}}$$

Dalam penelitian ini, ditetapkan nilai kelayakan produk dengan nilai minimal “3, 4” dalam kategori “Baik”. Maka dari itu, bila hasil penelitian dari ahli materi, ahli desain, dan siswa mendapat hasil penilaian akhir dengan nilai minimal, maka produk yang dikembangkan dianggap layak digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penjelasan dapat menggunakan table, gambar dan chart yang memudahkan pembaca dalam memahami isi artikel. Tabel/bagan/gambar tidak berisi data mentah yang masih dapat atau harus diolah. Semua tabel dan gambar yang dituliskan dalam naskah harus disesuaikan dengan urutan 1 kolom atau ukuran penuh satu kertas, agar memudahkan reviewer untuk mencermati makna gambar.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	Relevansi materi dengan kompetensi dasar	5	Sangat Baik
2	Kejelasan pedoman umum pengajaran	5	Sangat Baik
3	Kejelasan petunjuk evaluasi	5	Sangat Baik
4	Kejelasan uraian materi	5	Sangat Baik
5	Kejelasan petunjuk mengajar	5	Sangat Baik
6	Kejelasan cara membaca	5	Sangat Baik
7	Ketepatan penggunaan bahasa	4	Baik
8	Ketepatan rumus cepat	4	Baik
9	Ketepatan evaluasi	3	Cukup
10	Ketepatan gambar	5	Sangat Baik
11	Kebenaran materi	5	Sangat Baik
12	Kelengkapan materi	4	Baik
13	Keefektifan materi	4	Baik
14	Sistematika penyajian materi	4	Baik
15	Kesesuaian pemberian contoh dengan materi	5	Sangat Baik
	Jumlah	68	
	Rata-rata	4,5	Sangat Baik

Berdasarkan hasil tabel diatas terdapat 15 indikator dinilai dan jumlah skor validasi oleh ahli materi adalah 68, maka rata-rata hasil penilaian dari ahli materi adalah 4,5 sehingga mengacu pada tabel konversi, maka hasil penilaian dari **ahli materi** adalah **sangat baik**.

1. Komentar dan Saran dari Ahli Materi

Komentar dan saran dari ahli materi yang diperoleh oleh peneliti yaitu; buku ini untuk membantu guru dalam mengajar dan meriwayatkan Al-Qur'an (fil ada') dan membantu pelajar dalam belajar Al-Qur'an secara *talaqqi*, musyafahah langsung dari mimik guru.

Saran saya hendaknya buku ini dipraktekkan dalam *lab-school* sekian kali dan sekian lama untuk kemudian dikembangkan dan disempurnakan sehingga lebih sempurna dan lebih baik. Sesuai dengan namanya semoga buku ini bermanfaat dan menjadi temana Para Pengajar dan Pembelajar Al-Qur'an (*Shahibul Qur'an*).

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap 1

No	Aspek yang dinilai	Skor	Kategori
1	Kejelasan pedoman umum pembelajaran	5	Sangat Baik
2	Kejelasan konsep	5	Sangat Baik
3	Kejelasan petunjuk mengajar	5	Sangat Baik
4	Ketepatan penggunaan bahasa	5	Sangat Baik
5	Ketepatan pemilihan font tulisan	4	Baik
6	Ketepatan sistematika penjelasan	4	Baik
7	Ketepatan latihan	4	Baik
8	Daya dukung rumus cepat	5	Sangat Baik
9	Daya dukung gambar	4	Baik
10	Kualitas tampilan cover	5	Sangat Baik
11	Kualitas tampilan isi	4	Baik
12	Kemudahan dalam penggunaan	5	Sangat Baik
13	Ketepatan metode	4	Baik
14	Kemenarikan metode	4	Baik
15	Respon peserta didik	-	-
Jumlah		63	
Rata-Rata		4,5	Sangat Baik

Jumlah skor validasi pada tahap 1 oleh ahli desain pembelajaran terhadap Metode SQ adalah 63 dari 14 indikator, sehingga rata-rata hasil penilaian ahli desain pembelajaran adalah 4,5 dengan kategori sangat baik. Pada angket terdapat 1 indikator tidak dinilai oleh ahli desain pembelajaran yaitu indikator respon peserta didik. Hal ini disebabkan pada metode ini belum diuji cobakan kepada peserta didik. Mengacu pada tabel konversi, maka penilaian dari **ahli desain pembelajaran pada tahap 1** adalah **sangat baik**.

2. Komentar dan saran

- a. Font untuk harakat terlalu kecil.
- b. Pewarnaan terlalu sedikit.
- c. Kurangnya latihan
- d. Sudah bagus dan lanjutkan dengan beberapa perbaikan yang bisa dilakukan.

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Desain Pembelajaran Tahap 2

No	Aspek yang dinilai	Skor	Komentar
1	Kejelasan pedoman umum pembelajaran	5	Sangat Baik
2	Kejelasan konsep	5	Sangat Baik
3	Kejelasan petunjuk mengajar	5	Sangat Baik
4	Ketepatan penggunaan bahasa	5	Sangat Baik
5	Ketepatan pemilihan font tulisan	4	Baik
6	Ketepatan sistematika penjelasan	5	Sangat Baik
7	Ketepatan latihan	5	Sangat Baik
8	Daya dukung rumus cepat	5	Sangat Baik
9	Daya dukung gambar	5	Sangat Baik
10	Kualitas tampilan cover	5	Sangat Baik
11	Kualitas tampilan isi	5	Sangat Baik
12	Kemudahan dalam penggunaan	5	Sangat Baik
13	Ketepatan metode	5	Sangat Baik
14	Kemenarikan metode	5	Sangat Baik
15	Respon peserta didik	5	Sangat Baik

Jumlah	74	
Rata-Rata	4,9	Sangat Baik

Tabel 5. Hasil Uji Coba Siswa

No	Aspek yang dinilai	Skor	Rata-rata	Kategori
1	Kejelasan tujuan pembelajaran	30	5	Sangat Baik
2	Kejelasan uraian materi	29	4,8	Sangat Baik
3	Pemberian contoh	25	4,2	Baik
4	Pemberian kesempatan pada siswa untuh berlatih sendiri	24	4	Baik
5	Kejelasan bahasa yang digunakan	30	5	Sangat Baik
6	Kesesuaian gambar untuk memperjelas isi	29	4,8	Sangat Baik
7	Kesesuaian latihan dengan materi	30	5	Sangat Baik
8	Ketepatan rumus cepat untuk mempermudah pemahaman	30	5	Sangat Baik
9	Daya dukung petunjuk mengajar	24	4	Baik
10	Daya dukung rumus cepat	28	4,6	Sangat Baik
11	Daya dukung penjelasan cara membaca	28	4,6	Sangat Baik
12	Ketetapan pemilihan warna tulisan	26	4	Baik
13	Ketetapan memilih jenis dan ukuran huruf	29	4,8	Sangat Baik
14	Tampilan <i>cover</i> metode menarik	30	5	Sangat Baik
15	Tampilan isi metode menarik	29	4,8	Sangat Baik
16	Jumlah	421	69,9	Sangat Baik
17	Rata-Rata	4,6		Baik

Uji coba produk Metode SQ termasuk kategori “**sangat baik**” dengan nilai rata-rata hasil penilaian siswa sebesar 4,6 dari 15 indikator yang melibatkan 6 siswa.

Hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa metode pengajaran ilmu tajwid ini sangat baik dengan rata-rata skor 4,5. Indikator relevansi materi dengan kompetensi dasar, kejelasan pedoman umum, kejelasan petunjuk evaluasi, kejelasan uraian materi, kejelasan petunjuk mengajar, kejelasan cara membaca, ketepatan gambar, kebenaran materi, dan kesesuaian pemberian contoh dengan materi dinilai sangat baik oleh ahli materi. Sedangkan, indikator ketepatan penggunaan bahasa, ketepatan rumus cepat, kelengkapan materi, keefektifan materi, dan sistematis penyajian materi dinilai baik. Selanjutnya, satu indikator yang dinilai cukup oleh ahli materi adalah indikator ketepatan evaluasi.

Hasil validasi ahli desain pembelajaran menunjukkan bahwa Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) dinilai sangat baik dengan rata-rata skor 4,9. Indikator kejelasan pedoman umum pengajaran, kejelasan konsep, kejelasan petunjuk mengajar, ketepatan penggunaan bahasa, ketepatan sistematis penjelasan, ketepatan latihan, daya dukung rumus cepat, daya dukung gambar, kualitas tampilan *cover*, kualitas tampilan isi, kemudahan dalam penggunaan, ketepatan metode, kemenarikan metode, dan respon peserta didik dinilai sangat baik oleh ahli desain pembelajaran. Sedangkan, indikator ketepatan pemilihan jenis font tulisan menjadi indikator satu-satunya yang dinilai baik oleh ahli desain pembelajaran.

Setelah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli desain pembelajaran maka Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) ini diuji cobakan terhadap siswa. Jumlah skor penilaian berdasarkan data uji coba yang melibatkan 6 siswa dengan 15 indikator adalah 96,9 maka rata-rata penilaian yang diperoleh 4,6 sehingga mengacu pada tabel pedoman hasil konversi terkategori sangat baik.

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi, ahli desain pembelajaran dan peserta didik sebagai uji coba produk Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) memiliki pedoman umum pengajaran, petunjuk mengajar, dan uraian materi yang jelas.
2. Materi pada Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) dinilai benar dan lengkap.
3. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) memiliki daya dukung petunjuk mengajar, rumus cepat, dan latihan.
4. Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) menarik dan mudah digunakan.
5. Pengembangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) tidak sepenuhnya berjalan dengan baik, adapun keterbatasan dalam penelitian pengembangan metode pengajaran ini antara lain:
6. Produk Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) yang dihasilkan pengembangan masih belum sempurna, karena kurangnya latihan.
7. Uji coba lapangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) hanya pada siswa Kelas Al-Qur'an MTs Muhammadiyah Patikraja yang berjumlah 6, karena sebagian dipulangkan disebabkan terkonfirmasi positif covid-19.
8. Pengembang hanya mengembangkan produk Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) sampai tahap uji kelayakan produk, tanpa melakukan pengujian pada efektivitas dalam proses pengajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) memberikan *output* berupa buku metode pengajaran. Pengembangan metode pengajaran ini dilakukan melalui 6 tahap yaitu a. Analisis Potensi dan Masalah; b. Penumpulan Data; c. Desain Produk; d. Validasi Desain; e. Revisi Desain; f. Uji Coba Produk.

Penilaian Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran pada tahap 1 memperoleh rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik dan penilaian ahli desain pembelajaran pada tahap 2 memperoleh rata-rata 4,9 dengan kategori sangat baik. Sedangkan, penilaian Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) berdasarkan penilaian siswa memperoleh rata-rata skor 4,6 dengan kategori sangat baik.

Kelayakan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) berdasarkan penilaian ahli materi memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kategori sangat baik. Selanjutnya Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) berdasarkan penilaian ahli desain pembelajaran memperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori sangat baik. Sedangkan kelayakan Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) berdasarkan penilaian siswa memperoleh rata-rata skor 4,6 dengan kategori sangat baik. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka produk Metode Pengajaran Ilmu Tajwid SQ (*Shahibul Qur'an*) layak digunakan sebagai metode pengajaran ilmu tajwid untuk Kelas Al-Qur'an di MTs Muhammadiyah Patikraja.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agung Setiawan. (2020). *Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Huruf Hijaiyah dan Tajwid Berbasis Android*.
- [2] Ayi Nutfi Palufi, A. S. (2020). *Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an*. 2(1).
- [3] Bari, I. A. (2020). *Tadabbur Kisah Qur'ani*. Pustaka Arafah.
- [4] Dailamy. (2019). *Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an dan Hadis*. Trussmedia Grafika.
- [5] Eko, A. (2019). *Efektivitas Metode Tsaqifa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Ukhuwah Lumbung Kerep, Wonosari, Klaten*.
- [6] Febriansyah. (2019). *Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Menggunakan Kitab Matan Al-Muqaddimah Al-Jariyyah: Studi pada Santri Mukim di Pondok Pesantren Darus Sa'adah Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor Tahun 2019*.
- [7] Helmiati. (n.d.). *Model Pembelajaran*. Aswaja Pressindo.
- [8] Herman, S., Samsuni, S., & Fathurohman, F. (2019). Pengembangan Sistem Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Multimedia Development Life Cycle. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(2), 95–101. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i2.406.95-101>
- [9] Husein, T. (2017). *Ilmu Tajwid*. Darus Sunnah.
- [10] Ismail, A. W. (2019). *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Berbasis Android*.
- [11] Kurnaedi, A. Y. (2010). *Metode Asy-Syafi'i*. Pustaka Imam Syafi'i.
- [12] LPP Al-Irsyad Al-Islamiyah. (n.d.). *Tartili*. LPP Al-Irsyad Al-Islamiyah Purwokerto.
- [13] Mulyana, A. (2020). *Penelitian Pengembangan (Research and Deveopment) Pengertian, Tujuan, dan Langkah-Langkah R&D*.
- [14] Muttaqin, A. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Melalui Adobe Flash*

- Player pada Mata Pelajaran Ibadah.* 41–48.
- [15] Naik, Z. (2019). *Miracles of Al-Qur'an & As-Sunnah* (IX). Aqwam.
- [16] Nurul, A. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Adobe Flash CS5 Untuk SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran pada Kompetensi Dasar Menguraikan Sistem Informasi Manajemen.*
- [17] Prasetiawati, E. (2019). *Pengembangan Bahan Ajar Tahsinul Qiro'ah Berbasis An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an.* 131–146. <https://doi.org/10.19105/tjpi>.
- [18] Sudjana, N. (2004). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* Sinar Baru Algensindo.
- [19] Sudrajat, A. (2003). *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran.* 1.
- [20] Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta.
- [21] Suryandari, R. F. (2020). *Upaya Guru Fiqih dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Ceramah Bervariasi di MI Podorejo Sumbergempol Tulungagung.*
- [22] Taqwim, U. (2003). *Tsaqifa.* Adz-Dzikr Magelang.
- [23] Teti Nurhayati, Euis Cici Nurunnisa, H. (2018). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra' (Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis).* 3.
- [24] Ulfah. (2019). *Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.* 2(2), 59–69.
- [25] Wulan, R., Saputra, E., & Haries, A. (2018). *Pengembangan Metode Cepat Membaca Huruf Hijaiyah Berbasis Multimedia dalam Rangka Pemberantasan Buta Huruf pada Lansia.* 01(01), 48–54.